AHOE. PON 25-12-1948

Kedaulatan Rakjat

DITERBITKAN OLEH „BADAN DESAHA PENERBITAN NASIO NAL INDONESIA" JOGJAKARTA.

TAHOEN I

NOMER 76.

JT. SOERO - DJIMAN

Alamat Kantor Redaksi dan Administrasi Malioboro No. 22.
Harga adpertensi seberis f 2.50
Harga langg. seboelan f 2.50
ditambah f 1.— boeat Fonds Kemerdekaan.

Lebih baik Semarang kita hantjoerkan sendiri.

Dari pada melihat moesoeh masih tinggal disitoe.

Inggeris minta bantoean makanan kepada Pemerintah Repoeblik.

SEMARANG, 22-12.

WARTAWAN kita jang mengikoeti pertempoeran didaerah Semarang memberitakan:

Desakan pasoekan rakjat kedalam kota soedah moelai dirasakan oleh pihak moesoeh. Perlengkapan moesoeh jang tadinja banjak ditempatkan didarat, karena koeatir akan serangan tiba2 dari pasoekan rakjat, kini sebagian disingkirkannja kelaoet dikapal perang.

Demikian poela tentera2 jang perloe oentoek tjadangan, disingkirkan dari darat, 3 Buah kapal perang moesoeh setiaploe nampak tiabeth dipangkalan Semarang. Setiap hari kapal tsb. berlajar kemoedian kembali lagi kepangkalannja.

Moesoeh membongkar goedang persediaan makanan.

Goedang persediaan beras jang berdapat diberbagai2 tempat dalam kota Semarang, telah dirampok oleh inggeris. Rakjat tiada diberinja, sehingga dengan itoe beras dari loear jang bisa masoek kedalam kota dengan selondoepan harganja memoentjak sampai f 18.— (delapan belas roepijah) tiap kg.

Rakjat Semarang jang tidak bisa keloear dari dalam kota, kini mengalami bahaja kelaparan. Rakjat disekitar kota sekarang malah memperkoeat blok-ekonomi, sehingga tidak mengkin lagi oentoek seteroesnja bahan makanan itoe bisa masoek kedalam kota.

Pendoedoek bangsa Tiong Hoa mengadakan dapoer oemoem oentoek memberi makan bangsa belanda dan Indo jang ada disitoe.

Moesoeh berdangsi-dangsi.

Setiap malam dihotel Du Pavillion moesoeh mengadakan keramaian dengan pesta dan maboek2an. Dangsi-dangsi, moesik dll. kegembiraan dinakoekan disitoe. Rakjat disekitar hotel tsb. jang dapat meloeloskan diri keloear kota mentjeritakan bahwa setiap pagi djongos hotel memboeang makanan jang soedah basi bertenggok2, sedang rakjat banjak jang mati kelaparan tak diperhatikan oleh inggeris seditipoen djoega.

Inggeris minta bantoean makanan kepada pemerintah Repoeblik.

Pihak inggeris telah memadjoekan permintaan kepada pemerintah Repoeblik soepaja memberikan bantoean makanan. Katanja makanan itoe akan diberikan kepada pendoedoek jang sekarang sedang kelaparan.

Permintaan tsb. meskipoen telah dioesoelkan oleh pihak pangreh pradja kepada wakil2 rakjat disekitar Semarang, tapi rakjat tetap pendiriannja, tidak akan memberikan bantoean makanan kekota Semarang kalau inggeris beloem pergi dari tempat tsb.

Sang Merah Poetih masih berkibar.

Dari loear kota Semarang masih dapat kita melihat sang Merah Poetih berkibar2 dibeberapa roemah pendoedoek dengan megahnja. Setiap hari sinjo2 belanda dengan berkendaraan mobil berkeliling kota dan menoroenkan bendera2 itoe. Tapi meskipoen demikian masih teroes berkibar dan diberbagai2 tempat terdjadi insiden antara rakjat dengan sinjo2 tsb. karena oeroesan bendera.

Radio Pemberontakan poesat Djawa-Tengah telah meminta kepada pendoedoek kota Semarang soepaja mengadakan perlawanan jang sehebat2nja terhadap moesoeh meskipoen mereka akan hantjoer leboer, sebab walaupoen mereka melawan atau tidak toh mereka akan binasa, karena serangan dan kekedjaman moesoeh jang meradjalela dalam kota. Dan maksanja rakjat jang telah ada ditangan moesoeh didjadikan tameng atau barisan terdepan oentoek menghadapi bangsanja sendiri. Rakjat Semarang diminta soepaja mengichlaskan mati dan hidoepnja oentoek kemerdekaan tanah airnja, sebab rakjat jang sedang melakoekan pemberontakan sekarang lebih soeka melihat Semarang hantjoer seloeroehnja dari pada inggeris tetap tinggal di itoe.

Goegoer dalam melakoekan kewadjiban.

Kemarin sore djam 4 digedoeng B.P.K.K.P. telah berlangsoeng oepatjara pemakaman seorang anggota Barisan Poelisi Istimewa jang goegoer sebagai pahlawan dalam melakoekan kewadjiban dimedan pertempoeran Ambarawa jalah:

JOSEF SAKIMIN.

Oepatjara tsb. mendapat koendjoengan dari Wk. S. P. Kg. Soeltan, Kepala Divisi Istimewa In. Soedarsono, Opsir Penghoeboeng B.P.H. Binboro, dan tidak ketinggalan barisan2 Poelisi dan Poelisi Istimewa, Poelisi Tentera dan T.K.R. oentoek memberi penghormatan jang penghabisan atas djasa pahlawan tsb. Setelah diadakan pidato dan diboenjikan salvo penghormatan, djenazah diberangkatkan menoedjoe ke Makam Semaki.

Perloe diketahoei, bahwa pahlawan tsb. meninggal dalam pertempoeran pertama di Ambarawa lk. 3 minggoe jang lampau.

★

Hari ini djam 3 siang di Pathook (didalam kota) diadakan djoega pemakaman pahlawan.

ALIMAN.

jang petjah sebagai ratna kemarin, dalam pertempoeran di Semarang. Djenazah dimakamkan di Pekoentjen dengan mendapat penghormatan sebagai diatas.

Djenazah2an djasa2 sdr.2 JOSEF SAKIMIN dan ALIMAN diterima oleh Toehan jang Maha Esa dan diberi tempat jang selajaknja dialam abadi. INNA LILLAHI WA' INNA ILAIHI RO-DJIOEN.

Pemoedi-pemoedi P.P.R.I. MATARAM bersama-sama pasoekan memasoeki kota Ambarawa. Mereka inilah jang menjelenggarakan makan dan minoemnja beberapa riboe pradjoerit jang sedang bertempoer pada setiap harinja.

Harapan ra'jat.

PEMERINTAH kita telah memprotes atas pembakaran habis-habisan kawedanan Bekasi, soatoe perboeatan jang sangat kedjam, melanggar batas peri kemanoesiaan.

Soatoe tindakan tepat dari pemerintah Repoeblik kita. Inilah jang ditoenggoe-toenggoe ra'jat, ra'jat soedah ta' sabar lagi melihat tingkah lakoe inggeris jang bertambah lama bertambah berboeat sewenang-wenang.

Disamping protes itoe, pemerintah berseroe poela kepada ra'jat beroesaha soepaja djangan menimboelkan lagi alasan kepada Serikat oentoek bertindak kepada ra'jat.

Seroean pemerintah ini sangat sukar atau tidak dapat dilaksanakan oleh ra'jat. Pemerintah haroes tahoe, atau memang soedah tahoe dimana letak kesalahan.

Boekankah kedatangan inggeris, sebagai tentera pendoedoekan Serikat disini diterima oleh ra'jat dengan kedoea belah tangan terboeka. Pemerintah dan ra'jat mengoeloerkan tangan oentoek membantoe inggeris melaksanakan pekerdjaannja, membawa ketenteraman di Indonesia dengan djalan melooetjoti tentera djepang, menoeloeng kaoem tawanan dll.

Pemerintah dan ra'jat telah menjanggoepi akan toeroet menoeloeng pekerdjaan inggeris ini.

Tetapi apa djadinja? Perselisihan paham selaloe jang dialami oleh kedoea pihak. Perselisihan paham jang achirnja mendjelma mendjadi pertempoeran. Pertempoeran jang satoe disoesoel oleh pertempoeran jang lain.

Perselisihan paham jang achirnja mendjadi pertempoeran2 itoe boekan disebabkan oleh bangsa Indonesia. Inggerislah jang membawanja.

Inggerislah jang ta' menepati djandjinja. Inggerislah jang terang-terangan menjokong oesaha belanda oentoek mendjadjah kembali disini. Tentang ini seloeroeh ra'jat telah mengetahoeinja. Boekankah ra'jat dan pemerintah telah memoeloeskan bahwa kita tidak ingin lagi didjadjah. Siapa jang beroesaha oentoek mendjadjah kita, boelan moesoeh kita. Begitoelah poela sikap ra'jat terhadap inggeris. Dendam ini tidak akan hilang dari hati ra'jat dika inggeris tidak meroebah tindakan tindakannja jang bertentangan dengan keinginan ra'jat seloeroehnja.

Kedjadian2 ketjil jang akan didjadikan alasan oleh inggeris oentoek memboenoeh dan berboeat kedjam terhadap bangsa Indonesia akan sering terdjadi sebloem inggeris merobah sikapnja atau sebloem inggeris meninggal tanah air kita.

Dari pihak ra'jat akan sangat sukar poela akan menghindarkan segala kedjadian2 jang menoesoek hati dan djantoengnja.

Perhatian jang sepenoehnja tentang soal ini jang diharapkan ra'jat dari pemerintah Repoeblik pemerintah tindakan tegas dan dilidi dari Pemerintah.

KANTOR POESAT PERTHIJAKAN GAMBIR DIBOEBOEKI NICA

[illegible]

Bandoeng dibombardeer ketiga kalinja.

Kira2 50 boetir bom didjatoehkan didaerah Tjitjadas, Tjiladong dan sekitarnja.

DJAKARTA, 22-12 (Antara).

PADA tanggal 21-12 dj. 1 siang diatas kota Bandoeng tampak melajang2 beberapa pesawat moesoeh dan kemoedian melakoekan pemboman hebat diatas Tjitjadas Tjiladong dan sekitarnja, demikian berita Antara jang diterima tanggal 22-12 dari Bandoeng.

Lebih djaoeh dikabarkan, pada tanggal 21-12 djam 6.30 pagi soedah terdengar soeara tembak2an jang dimoelai dan dilepaskan lebih doeloe oleh serdadoe2 nica-gurkha jang datang dari djoeroesan Keboen Baroe menoedjoe arah Godoeng makanan didjalan van Heutz.

Moelanja barisan rakjat ditempat tersebut bersikap tenang dan tetap sedia oentoek menghadapi segala kemoengkinan. Tapi serdadoe2 Gurkha jang datang dengan mortir dan sendjata baroe lainnja, serta menggoenakan poela orang2 djepang jang ta' bersendjata sebagai tameng dengan tongkat dan somboengja menantang rakjat dikanan kiri. Berhoeboeng dengan perboeatan mereka jang djahat2 hendak mengatjau itoe, rakjat terpaksa mempertahankan diri dan melakoekan pembalasan terhadap serangan2 moesoeh sehingga menjebabkan terjadinja pertempoeran. Tapi tentera inggeris djepang tidak tjampoer dalam sedjo, karena tidak lama kemoedian, ki/2 djam 1 lewat [illegible] pesawat inggeris diantjang [illegible] pemboman [illegible] Pak Kiai dan barisan [illegible] serdadoe2 Gurkha tidak akan [illegible] dengan bangsa Indonesia [illegible] kalau bangsa Indonesia [illegible] lebih doeloe berani [illegible].

Menoeroet [illegible] Kiai Nangkoela [illegible] peristiwa pertempoeran [illegible] tempat di Djawa dan [illegible] Bandoeng.

Pada tg. 20-12 Pak Kiai menoedjoe Djakarta. Pada hari itoe kedjadian di Bogor [illegible] Djalan raja meoelai [illegible] Kopersasi moelai [illegible] Bogor poela beberapa kantor [illegible] Kantor Kemakmoeran.

Keroesakan2 Akibat pertempoeran.

Selama [illegible] pertempoeran2 pada tg. 17 dan 18-12 di Bogor serdadoe2 Gurkha [illegible] dan membakar roemah2 dengan dalih mendjatoehkan mortir menembak anak ketjil [illegible] sampai djam 7 malam.

★

Sekitar keadaan pertempoeran di Bogor.

Kiai Nangkoela ing soewarga dari Mataram tiba di Bogor.

DJAKARTA, 21-12 (Antara).

Pada tg. 19-12 keadaan Bogor aman dan tak ada kedjadian penting. Kiai Nangkoela ing Soewargo dari Mataram jang tiba di Bogor pada tg. 17-12 dan pada hari itoe diantar oleh 35 pemoeda dari Bodjongpetoe dan seorang djoeroebahasa dengan kagah berani masoek kekoeta Radja. Didepan sekali dibawa Sang Merah Poetih, demikian berita jang diterima Antara tg. 21-12 dari Bogor. Lebih djaoeh berita itoe menerangkan:

Pak Kiai itoe kalau melatoei pendjagaan Gurkha memekik „Merdeka". Sang Kiai Nangkoela ing Soewargo dari Mataram".

Jang menjambut para pemoeda, [illegible] bahwa serdadoe2 Gurkha jang [illegible] mendjaga, sama menoendoekkan kepala, sedang seperoempatan serdadoe Gurkha jang [illegible] Kantor Keboehanan. [illegible] Serdadoe2 Gurkha [illegible] Radja soedah siap [illegible] tetapi [illegible] Inggeris dikebon [illegible] Pak Kiai dan barisan [illegible] Serdadoe2 Gurkha tidak akan [illegible] dengan bangsa Indonesia [illegible] kalau bangsa Indonesia [illegible] lebih doeloe berani [illegible].

Menoeroet [illegible] Kiai Nangkoela [illegible] peristiwa pertempoeran [illegible] tempat di Djawa dan [illegible] Bandoeng.

Pada tg. 20-12 Pak Kiai menoedjoe Djakarta. Pada hari itoe kedjadian di Bogor [illegible] Djalan raja meoelai [illegible] Kopersasi moelai [illegible] Bogor poela beberapa kantor [illegible] Kantor Kemakmoeran.

Keroesakan2 Akibat pertempoeran.

Selama [illegible] pertempoeran2 pada tg. 17 dan 18-12 di Bogor serdadoe2 Gurkha [illegible] dan membakar roemah2 dengan dalih mendjatoehkan mortir menembak anak ketjil [illegible] hingga

Protes pemerintah terhadap pembakaran Bekasi.

Pengoemoeman Pemerintah Repoeblik Indonesia.

DJAKARTA 20-12 (Antara).

PEMBAKARAN habis2an desa Bekasi soeatoe soal jang sangat menjedihkan Pemerintah. Pembakaran ini adalah hoekoeman dari tentera Serikat terhadap pemboenoehan serdadoe India dan Inggeris penoempang kapal terbang jang terpaksa mendarat disekitar Bekasi. Bagaimanapoen djoega Pemerintah berpendapat bahwa hoekoeman ini sangat melampaui batas, menganggap seloeroeh desa bersalah oleh karena beberapa orang desa mendjalankan kesalahan itoe, dan tjara mengadakan hoekoeman itoe, menoeroet pendapat2 Pemerintah melampaui batas peri kemanoesiaan.

Djoega didalam doenia internasional tindakan tentera Serikat telah sangat ditjela malahan disamakan dengan tindakan Djerman di Lidice. Soekar sekali bagi Pemerintah oentoek menganggap tindakan ini sebagai pendjagaan ketenteraman dan keamanan. Soedah selajaknja Pemerintah tidak membiarkan kedjadian2 jang mendjadi alasan kepada tentera Serikat oentoek mengambil tindakan ini. Telah beberapa kali Pemerintah menoendjoekkan kesanggoepannja oentoek membanteras kedjadian2 demikian. Akan tetapi Pemerintah tidak tinggal diam melihat beberapa desa dibakar sama sekali maka dari itoe Pemerintah telah memadjoekan protes terhadap tindakan2 ini. Pemerintah pertjaja bahwa pembakaran sedemikian tidak akan terdjadi lagi. Disamping itoe Pemerintah menjeroekan djoega kepada rakjat beroesaha soepaja djangan menimboelkan lagi alasan kepada Serikat oentoek bertindak terhadap rakjat.

Seroean Pemerintah kepada rakjat.

Pemerintah telah memadjoekan protes tentang tindakan jang diambil oleh tentera Serikat di Bekasi. Pemerintah sangat menjesal tentang kedjadian2 ini jang menjebabkan beriboe-riboe rakjat sekarang tidak mempoenjai roemah lagi.

Berhoeboeng dengan itoe maka Pemerintah menjeroekan djoega rakjat beroesaha sekeras-kerasnja soepaja djangan menimboelkan alasan kepada Serikat oentoek bertindak terhadap rakjat. Pemerintah mengakoei bahwa dalam hal ini rakjat akan mengalami berbagai kesoekaran teroetama oleh karena terdjadinja provokasi terhadap rakjat.

Hendaklah rakjat di Indonesia menahan dirinja dan dalam ini mengingat bahwa perdjoeangan kita disamping perdjoeangan oentoek kehormatan dan oentoek hidoep sebagai bangsa merdeka, djoega berarti perdjoeangan oentoek membangoenkan masjarakat baroe.

oesoesanja keloear. Seorang iboe jang baroe melahirkan anak di Goenoeng Batoe karena terkena mortier meninggal doenia, baji dan ajahnja dapat loeka-loeka. Keroesakan2 karena tembakan2 terdjadi di Panaragan Kidoel, Goenoeng Batoe, Gang Kepatihan, Lebak Kantjing dan Tjiwaringin Adesan. Toko2 Tionghoa di Djembatan Merah berlobang-lobang karena peloeroe. Kawat telpon dan listerik boetoes sedikit.

Diantara mata2 moesoeh jang tertangkap selainnja bangsa Indonesia, terdapat poela bangsa Tionghoa dan orang2 pengemis. 4 Orang polisi, seorang Kepala Roekoen Tetangga dan seorang pendjaga Kantor Kimia jang baroe2 ini ditangkap, kini soedah dilepaskan sesoedah ditanja siapa pemimpin2 mereka.

Pada tg. 21-12 sedjoemlah 250 serdadoe Gurkha jang bersendjata lengkap serta tank2 dan truck2 menoedjoe kedjoeroesan Kebon Radja dan ke Kota Paris, roepanja hendak menggoeloeng kawat2 telpon jang dipasang mereka itoe, karena kota Paris soedah dikosongkan.

Hari ini tg. 21-12 djam 8 pagi pesawat oedara melajang2 diatas kota Bogor dan mendjatoehkan sedjoemlah soerat kabar „Kebenaran No. 2". Soerat kabar tsb. berisi berita2 doenia, antaranja keterangan Perdana Menteri Sjahrir, pertempoeran di Soerabaja, opsir Inggeris jang hilang, gambar Mahatma Gandhi tentang Birma, pengiriman karet pertama dari Malaka, dll.

Orang2 jang mendapat itoe, segera menjeralikan kepada jg berwadjib. Keadaan hari ini aman, tetapi pendoedoek tetap siap-sedia.

Petoendjoek oentoek pimpinan batin.

Oleh Nji Sri Mangoensarkoro.

OENTOEK mendirikan negara Indonesia jang kekal dan abadi, maka fondament negara ini haroes ditoedjoekan kepada soember kekoeatan batin. Kemasjarakatan itoe haroes dipimpin dan dikoreksi oleh soember batin jang tinggi dan loeas. Oentoek mentjapai ini semoeanja, maka wanita Indonesia mempoenjai panggilan jang istimewa, sebagai pembawa kemanoesiaan jang setinggi-tingginja dan pembawa ke-Toehanan. Toedjoean wanita dalam hal ini ialah:

A. Membebaskan djiwa wanita choesoesnja dan djiwa manoesia dalam oemoemnja.

B. Mempertegak persamaan hak dan harga antara wanita dan laki2 dan tiap manoesia dalam oemoemnja, agar keadilan sosial dapat kita woedjoedkan sebaik-baiknja.

Oentoek membebaskan djiwa wanita Indonesia, kita haroes memperdalam dan mempertinggi:

I. ke-Toehanan.
II. Keboedajaan.
III. Pendidikan.

I. Ke-Toehanan:

a. Menjedarkan kejakinan hidoep tiap2 wanita berdasar kepada faham ke-Toehanan.
b. Mempeladjari Agama jang kita anoet sendiri, dan disamping itoe djoega mempeladjari agama2 lain.
c. Mempeladjari Filsafat, soepaja keagamaan kita dapat lebih sedar dan koeat didjalankan.

Djoemlah pengertian dan kekoeatan 3 pasal pokok ini hendaknja mendjadi pegangan tegoeh oentoek menjinari oesaha2 kita dalam semoea lapangan hidoep, baik jang mengenai kebangsaan, maoepoen jang mengenai pribadi (individu).

II. Keboedajaan:

Bagi wanita keboedajaan ini jang amat penting ialah:

a. Kesoesastraan.
b. Keindahan, dan Kesenian.
c. Kesoeslaan.
d. Riwajat bangsa, mythen dan legenden.

III. Pendidikan:

Tiap2 wanita, jang mengerti akan panggilan djiwanja, tahoe bahwa ia mendjadi „Iboe" dalam arti pengoesaha dan pemelihara doenia.

Karena itoe tiap2 wanita Indonesia dengan memahamkan 3 pasal pokok itoe haroes memenoehi kewadjiban keiboean kepada tiap2 pribadi (individu), tidak sadja pada anak2 kandoengannja sendiri, akan tetapi djoega kepada tiap2 anak negaranja.

Oentoek memenoehi kewadjiban keiboean kebangsaan ini, maka tiap wanita Indonesia haroeslah mendjalani ilmoe pendidikan.

Jang haroes dipeladjari ialah:

1. Ilmoe pendidikan batin.
2. Ilmoe pendidikan kemasjasarakatan.
3. Ilmoe djiwa (psychologie).
4. Ilmoe djiwa anak (kinderpsychologie).

KONFERENSI PARTAI NASIONAL INDONESIA SELOEROEH ATJEH.

Moelai tg. 22-12 di Koetaradja.

DJAKARTA, 20-12. (Antara).

Moelai tg. 22-12 di Koetaradja, Atjeh, akan diadakan konferensi Partai Nasional Indonesia Seloeroeh Atjeh, demikian berita jang diterima „Antara" dari Koetaradja.

Konferensi tsb. dipimpin oleh toean2 Amanen dan Amelz.

Selandjoetnja diberitakan poela, bahwa partai tersebut sangat pesat madjoenja di Sumatera Oetara.

MENOEDJOE KE PERBAIKAN DOENIA.

ATAS pertjakap Djenderal Mac Arthur, agama Sinto di djepang soepaja dihapoeskan. Teranjnja begini:

Dimasa jang laloe agama Sinto itoe didjadikan agama Negara. Berbagai2 badan agama tsb. ditoendjang dengan resmi oleh Pemerintah djepang. Dalam hal ini sifatnja agama tsb. laloe diroebah sedemikian roepa hingga woedjoednja seperti agama bikinan jg dipakai sebagai alat oentoek mempengaroehi pikiran rakjat setjara jang boekan mestinja. Rakjat djadi tersesat kebakinannja.

Oempamanja rakjat djadi memoedja radja Djepang sebagai Allah. Poela rakjat djadi menganggap bahwa bangsa djepang itoe toeroenan Dewa atau Malaikat jang deradjatnja lebih tinggi daripada semoea bangsa2 didoenia.

Atas pertjakap Djenderal Mac Arthur pandangan hidoep seperti itoe kini sudah dihapoeskan. Sebagai akibat dari pertjakap tsb. Menteri Pendidikan djepang jang baroe telah memberi kepastian bahwa dalam sekolah2 di djepang tidak akan diadjarkan lagi kepada anak2 sekolah bahwa radja Djepang lebih tinggi dari pada manoesia, tapi adalah manoesia biasa sadja.

Demikianlah peroebahan di djepang sehabis perang. Tidak sadja mengembalikan kemiliteran dan perekonomiannja, tapi djoega mengembangkan pendidikan dan keboedajaan serta kepertjajaan rakjat.

Kesimpoelan kita jang mengenakan doenia internasional begini: Maksoed Djenderal Mac Arthur itoe ada baiknja. Rakjat djepang djadi diberi kesempatan oentoek beladjar mengerti bahwa bangsa djepang itoe jang paling rendah sampai jang paling tinggi adalah manoesia biasa sadja jg mempoenjai segala tjiri2 seperti semoea machloek Toehan lainnja jang ada dibawah langit. Djadi manoesia dari bangsa apapoen djoega tidak oesah merasa dirinja seperti Dewa atau toeroenan Malaikat dsb. Oleh karena perasaan jang keliroe itoe menjebabkan timboelnja seriboe-satoe sikap dan perboeatan2 jang tersesat, jang membahajakan kepada doenia pada oemoemnja.

Tapi dalam hal ini orang haroes berlakoe adil seadilnja! Pikiran sesat dan kekeliroean sikap seperti itoe tidak hanja terdapat diantara rakjat Djepang sadja! Tentang hal ini baiklah bangsa2 Barat seperti Inggeris, belanda, Perantjis dll. mentjoba meraba toelang ra pada dada sendiri masing! Kita maksoedkan teroetama mereka jang memandang dirinja lebih tinggi, lebih djempolan dan lebih superieur dari bangsa koelit berwarna dalam segala-galanja. Mereka jang merasa lebih sopan dari-pada bangsa2 koelit berwarna.

Kita tetaksa mengemoekakan hal ini dimoeka sidalajak oleh karena bangsa2 Barat oemoemnja berpikiran sesat. Kita bangsa2 koelit berwarna didjadikan korbanan! Kita dihinakan. Kita ditindas. Kita dipersakitkan hatinja [illegible] jang melebihi batas.

Kita doeloe didjadjah oleh bangsa belanda sebab belanda mempoenjai anggapan jang tersesat. Ialah keinginan moerkaan dsb. Kini bangsa belanda dari kaliber Van Mook dengan setjara nekat berdaja keras oentoek mengembalikan kita mendjadi bangsa djadjahan lagi. Van Mook, Logeman dan diplomat2 kaoem kapitalis dan imperialis lainnja telah bertindak keliroe karena dorongan mentaliteit kafir itoe menjembah dan memordja kepada berhala. Memoedja kepada oeang dan meroetjakan [illegible] kepada oemoem. Pikiran dan mentaliteit kafir itoe berakar dalam sifat kapitalisme dan imperialisme. Dalam perkataan lain ialah: sifat iblis!

Maka alangkah baiknja. Alangkah moelianja poela, djika tidak sadja rakjat Djepang diperintahkan soepaja meroebah pandangan hidoepnja jang keliroe, tapi djoega orang2 seperti Van Mook, Van der Plas, Logeman dsb. dari pehak kapitalis dan imperialis perloe diberi mengerti bahwa mereka itoe ialah manoesia biasa sadja jang haroes menghormati kepada perasaan bangsa2 lain. Jang haroes mengakoei kemerdekaan bangsa2 lain didoenia. Van Mook, Logeman perloe mengerti dan insjaf bahwa kita bangsa Indonesia djoega mendjadi toean dinegara sendiri, seperti belanda. Jang ingin tetap mendjadi toean dinegeri belandanja, ialah tidak maoe didjadjah oleh Djerman. Dikalau mereka maoe memboeang pikirannja jang keliroe, peristiwa Indonesia akan beres dengan sendirinja. Akan boekan soal lagi.

Maka dari itoe kita berseroe baiklah di nederlan, di inggeris dan dinegara imperialis lainnja dilakoekan peroebahan mentaliteit iblis jang mengatjaukan doenia internasional!

Kalau pemimpin2 bangsa jang terkemoeka berlakoe djoedjoer dan mendjoendjoeng tinggi agama Toehan dengan sebenar-benarnja, nistaja tidak akan terdjadi penghinaan dan penindasan. Tidak akan ada pendjadjahan!

Inilah djalan jang sebaik-baiknja dan sependek-pendeknja. Tidak perloe bitjara banjak-banjak karena maksoednja bitjara mandjang lebar hanja oentoek memboenjikan maksoed2 jg djahat sadja! Semakin orang banjak bitjara dan berpending semakin sang iblis imperialis dan kapitalis meradjalela!

Pertjajalah!

MR. KELANA.

Disekitar Konperensi G.P.I.I. daerah Jogjakarta.

DALAM Rapat Oemoem G.P.I.I. sebagai permoelaan Konperensinja, jang diadjangsoengkan kemarin sore, bertempat di gedoeng „Indra" dengan mendapat komidoemgan serta perhatian oemoem sangat loear biasa, telah berpidato wakil2 Poetjoek Pimpinan ialah saudara2 Saebani Mr. R. A. Kasmd dan R. H. Banjanin, jang masing-masing mendjelaskan tentang Islam dan Poelitiek, perdjoeangan G.P.I.I. dan Pemoeda Islam serta djiwa perdjoeangan, mendapat samboetan hadirin sangat memoeaskan.

Pidato2 itoe antara lain menegaskan, bahwa kini soedah waksoenja Oemat Islam, teroetama pemoeda2nja bangkit serentak, melaksanakan perintah2 Toehan jang mengenai soal kepoelitikan dengan sesoenggoeh-soenggoehnja. Telah dimengerti, bahwa berdjalannja kesempoernaan sareat Islam itoe adalah tergantoeng atas kesempoernaan soesoenan tatanegara jang didasarkan atas ke Toehanan sebenar-benarnja.

Maka dari pada itoe perdjoeangan oemat Islam melawan moesoeh djahanam jang akan mendjadjah kembali itoe telah mendjadi **wadjib ngain** oentoek satoe2nja oemat Islam.

Oemat Islam, teroetama pemoeda-pemoedanja tidak akan ridha menjerahkan nasib2 negaranja kepada golongan atau bangsa jang tidak mengenal ke Toehanan.

Tiap2 golongan pasti beroesaha akan menjiptakan soesoenan negaranja menoeroet ideologienja. Begitoepoen djoega oemat Islam pasti menghendaki dan ichtiar hati menjerahkan djiwa raganja, berbakti dibawah haribaan negaranja jang diatoer diatas ril ke Islaman.

Rapat dihabisi dengan betjapan ALLOHOE AKBAR dan pekik MERDEKA tiga kali.

★

Sorenja moelai djam 19.30 di gedoeng Madrasah Moe'allimien diadjangsoengkan Rapat Ramah Tamah antara oetoesan2 Konperensi dengan beberapa orang terkemoeka dan tamoe2. Dalam pertemoean ini berpidato wakil2 oetoesan jang maksoednja mendo'akan moedah2an lancar dan adanja Konperensi itoe dapat berdjalan dan mendapat hasil baik.

Sesoedah rapat Ramah-Tamah, maka diteroeskan dengan koersoes kilat, menerima peladjaran2 dari Poetjoek Pimpinan Masjoemi.

★

Kemoedian hari ini (Saptoe tg. 22-12-'45) hingga malam Minggoe diadjangsoengkan rapat tertoetoep. Antara atjara jang diroendingkan ialah sikap jang boelat sebagai bekal pembitjaraan dalam Kongresnja di Solo.

Pohon Kemerdekaan Indonesia telah tertanam beratoes-ratoes tahoen.

Tragedi di Djawa mesti dipetjahkan oleh Pemimpin-pemimpin doenia.

Loekisan djoeroewarta sk. „Daily Herald" tentang keadaan sekarang.

DJAKARTA 21-12 (Antara).

DJOEROEWARTA sk. Inggeris „Daily Herald" pada tg. 12 Nopember menoelis tentang Indonesia sbb:

„Saja menoelis karangan ini didalam seboeah restoran Tionghoa di Djakarta. Disekeliling saja doedoek dalam koempoelan jang berpisah-pisah orang belanda, Indonesia, Indo, serdadoe Seaforth Highlanders dan beberapa orang preman bangsa djepang. Masing2 memperhatikan kelakoekan satoe sama lain.

Makan dan minoem bersama-sama soedah dapat meloenakkan sedikit ketegoehan perbedaan bangsa2 jang berkoempoel dalam roeangan itoe. Tetapi sebentar lagi malam akan toeroen. Dalam tempoh sedjam lagi sadja akan terdengarlah tembakan2 didjalan-djalan jang sempit dijoear restoran ini. Barangkali djoega beberapa orang jang sekarang doedoek disekeliling saja ini — jang sekarang bersama-sama boeat sementara dibawah satoe atap — sebentar lagi akan tembak-menembak. Dan paginja — beberapa majat2 akan terlihat terapoeng-apoeng dikali-kali(?)

Joenani kedoea.

Pada oemoemnja serdadoe Inggeris disini heran. „Apakah jang sebenarnja terdjadi?" tanja mereka. Pendirian serdadoe Inggeris tentang soal ini kira2 begini: „Kita telah berperang 6 tahoen lamanja. Demi setan, mengapa kita mesti tjampoer dalam kekatjauan ini?

Mengapa tidak dibiarkan orang belanda dan Indonesia sadja jang menjelesaikan pertengkaran mereka ini?"

Serdadoe2 Inggeris takoet, bahwa soal Indonesia ini akan mendjadi soal Joenani jang kedoea (Inggeris mentjampoeri politik dalam negeri Joenani dengan memakai tenteranja Red.), meskipoen dengan resmi diterangkan kepada mereka berkali-kali, bahwa Inggeris sama sekali tidak bermaksoed oentoek mentjampoeri politik dalam negeri Indonesia. Keterangan2 resmi demikian tidak bergoena samagekali boeat seseorang jang soedah mendjalankan dinas 3 atau 4 tahoen diloear tanah airnja dan telah hampir sampai waktoenja oentoek poelang atau dilepas dari dinas, oleh karena saban saat kepalanja dapat hantjoer kena tembak dalam perkelaian jang menoeroet kejakinannja tidak berhoeboengan apa2 dengan dirinja sendiri.

Prestige Inggeris.

Sebeloemnja kita mendarat disini, prestige Inggeris amat tinggi dalam pandangan 50.000.000 penoedoek Djawa. Tetapi kedjadian2 dewasa ini dengan tjepat sekali mendjatoehkan prestige terseboet.

Amat soekar sekali oentoek memberikan pandangan jang tidak berat sebelah dalam soal Indonesia ini. Keadaan atjap kali kelihatan katjau oleh karena laporan2 kebengisan2 jang dibesar-besarkan oleh kedoea belah pihak. Orang Indonesia tidak berdisiplin (?) dan Pemerintah Indonesia tidak (?) mempoenjai kontrole terhadap kaoem „ekstremis moeda" jang dengan pertolongan djepang (?) telah memoelai kerboetan2 ini.

Politik „boeroeng oenta" belanda.

Sebaliknja pihak belanda tetap melakoekan „politik boeroeng oenta" terhadap kebangoenan pergerakan kebangsaan Indonesia, sedang pasoekan2 belanda berlakoe provokatif.

Demikian besarnja kebentjian toeroen-temoeroen terhadap belanda disini, jang boleh dikatakan kebentjian 100 persen, sehingga orang Indonesia akan soeka mengerma pergantian pemerintah jang maha djoega (?).

Dalam hakekatnja adalah pohon kemerdekaan jang sekarang sedang melebarkan tjabang2nja itoe di Indonesia telah moelai tertanam beratoes tahoen jang lampau.

Orang Indonesia menganggapkan, bahwa orang belanda ingin kembali kezaman daheloe — zaman bepah pekerdja jang rendah — exploitasi ekonomi dan pemerintahan semi fascis.

Dijika pengamanja orang belanda akan berhasil mengasakan kembali pemerintahan mereka dengan kekerasan, maka mereka akan terpaksa oentoek selamanja menjiapkan tentera jang besar — jang kerdjanja kalau tidak memadamkan pemberontakan bersendjata dari rakjat di Indonesia — mestilah mendjalankan segala pekerdjaan oemoem, karena pekerdja2 Indonesia sama melakoekan pemogokan.

Tanah jang kaja.

Djika sekiranja belanda ingin hendak dapat tinggal dinegeri jang kaja raja ini, maka mestilah orang belanda memakai tjara demokrasi jang loeas, menawarkan kemerdekaan jang lengkap, dan garansi sosial jang tidak membeda-bedakan warna.

Tragedi di Djawa ini mestilah dipetjahkan oleh pemimpin2 doenia.

Sekarang pemimpin restoran Tionghoa jang gemoek itoe soedah datang meminta pembajaran kepada saja. Saja bajar dia dengan oeang „pisang" (oeang djepang), oeang jang lakoe disini.

Kemoedian dengan tergesa-gesa saja poelang ketempat pemondokan dan mendo'a, moga2 orang2 Indonesia tidak akan salah kira, bahwa saja orang belanda, atau belanda mengira bahwa saja orang Indonesia dalam kegelapan jang soedah toeroen.

Rapat Raksasa di Madioen.

Presiden berhitjara.

DJAKARTA, 21-12 (Antara).

Tgl. 19-12 pagi dibalai dengan selamat di Madioen, Presiden dan para pengiringnja, dalam perdjalanan penindjauan ke Djawa Timoer.

Kereta jang membawa tamoe agoeng itoe, disepandjang djalan mendapat samboetan besar sekali dari rakjat.

Petani2 jang sedang bekerdja disawah, anak2 penggembala kambing, kerbau dan temboe, semoea menghentikan pekerdjaannja, berdiri mengoetjapkan salam nasional „Merdeka"!!!

Dalam rombongan tamoe agoeng ke Madioen itoe toeroet serta S. P. Soesoehoenan Soerakarta dan Komisaris Tertinggi R. P. Soeroso.

Kedatangan tamoe agoeng disambot oleh berboeloe rakjat segala lapisan dan golongan. Sepandjang djalan dari selasioen kelapangan „Gelanggang" tempat rapat raksasa penoen dengan deretan manoesia.

Lapangan jang loeas itoe sesak dengan manoesia. Terik matahari pada pagi itoelah menjadi rintangan bagi mereka oentoek menghadiri rapat raksasa jang diadakan pada pagi hari tsb.

Rapat diboeka oleh Residen-Madioen Mr. Soesanto Tirtoprodjo dengan oetjapan selamat datang. Dalam rapat tsb. toeroet poela berhitjara Presiden dan Njonja Presiden serta wakil Presiden, Perdana Menteri dan Wakil Pemerintah Bagian Oemoem di Sumatera toean Adhnegoro. Kepada rakjat poen diperkenalkan Menteri Kesehatan Dr. Darmasetiawan dan Menteri Pekerdjaan Oemoem Ir. Putuhena.

Presiden dalam pidatonja, antara lain2 menanjakan, „apakah rakjat ingin merdeka 99%".

Serentak dengan soeara jang tegas rakjat mendjawab „Merdeka! 100%!"

Selandjoetnja Presiden menerangkan, bahwa daheloe di Madioen telah diarnai oleh beliau seorang dalang jang masjhoer sekali (altoe dalang Goemo (rakjat berboek tangan).

Presiden mengoelangi perkataan dalang Goemo itoe jang antara lain berboenji:

„Semoea orang asalkan teratoer berdiri, ditempat kewadjibannja masing2 dapat disamakan dengan Gatotkodjo, karena mereka itoe berdjoeang mati2an, tidak hanja mengkang2 gojang kaki sadja".

Selandjoetnja Presiden mengatakan bahwa wartawan2 Loear Negeri jang sekarang itoe dalam perdjalanan menjatakan keheranja melihat keadaan dan semangat rakjat Indonesia. (Rakjat berboek tangan lagi).

Achirnja Presiden mengatakan bangsakita tak [illegible] tiongan berhidup sendiri2. Semoea oetoesan harooes diatoer dalam soesoenan jang baik dengan bentoek Pemerintahan Republik.

Rapat [illegible] pada djam 11 dengan rombongan tamoe agoeng lajoe meneroeskan perdjalanan ke Kediri. Demikianlah berita jang diterima Kepoetoesan Penerangan pada tg. 20-12.

Bangsa Indonesia soedah lajak tegak dan doedoek bersama2 bangsa didoenia.

Kesan wartawan2 loear negeri.

DJAKARTA, 22-12 (Antara).

Bangsa Indonesia soedah selajaknja mendapat kedoedoekan dan tegak sama tinggi, doedoek sama rendah dengan bangsa-bangsa lain didoenia dalam soal pemerintahan dan pertahanan negara, demikian kesan wartawan-wartawan loear negeri jang berdiri dari wartawan-wartawan Amerika, Australia dan India dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara" pada tanggal 19-12 di Madioen. Selandjoetnja wartawan-wartawan loear negeri itoe menjatakan kegembiraannja dapat kesempatan oentoek menjaksikan dengan mata sendiri, kemaoean dan hasrat bangsa Indonesia oentoek mendjadi bangsa jang merdeka.

Terhadap pemimpin-pemimpin Indonesia mereka menjatakan bahwa Presiden Soekarno adalah seorang jang pandoer sekali dikalangan rakjat djelata dan Perdana Menteri Sjahrir dikatakannja seorang jang bidjaksana dan djoedjoer. Mereka menjatakan poela betapa indahnja kesenian tari Djawa.

Pada achir pertjakapan mereka berdjandji akan memberitakan keloear negeri segala apa jang dilihatnja. Perloe diterangkan bahwa wartawan-wartawan kini sedang menaikoeti perdjalanan rombongan Presiden ke Djawa Tengah dan Djawa Timoer.

PENGOEMOEMAN T. K. R. LAOET.

Para pegawai2 dari Kantor Djawatan Oetoesan Laoet, Djakarta, Semarang dan Soerabaja, jang beloem mendaftarkan dirinja di Kantor tjabang, hendaklah mengadakan perhoeboengan dengan Saudara Windoe, Gondokoesoeman 9, Jogjakarta.

Perhoeboengan dapat dilakoekan dengan soerat atau datang sendiri.

KOTA.

Peringatan Hari Iboe

Atas oesaha Perwari tjb. Mataram hari ini tg. 22-12 moelai djam 11 pagi dilangsoengkan peringatan „Hari Iboe" bertempat digedoeng S.M.T. Kotabaroe.

Hadir anggauta Perwari, Pengoeroes Poesat Perwari, wakil2 badan dll.

Dalam peringatan ini berhitjara R. Hadjar Dewantara tentang kedoedoekan kaoem perempoean dan nji Sri Mangoensarkoro Ketoea P.P. Perwari tentang kaoem perempoean dan perdjoangan kemerdekaan.

Pendaftaran Riwajat Korban2 Perdjoeangan.

Oentoek menjempoernakan sedjarah dan perinkatan djasa2nja pahlawan2 jang tewas atau loeka2 dimedan pertempoeran, dan saudara2 kita jang telah mendjadi korban sehingga meninggal doenia atau loeka2, karena serangan bom d.l.l. dari moesoeh, maka semoea itoe perloe sekali ditoelis dalam boekoe dengan lengkap.

Atas oendangan Komite Nasional Daerah Jogjakarta, maka wakil2 dari: Markas Tertinggi T.K.R., Divisi Istimewa T.K.R. Jogjakarta, P.M.I., B.P.K.K.P., Pamong-Prodjo, Roemah Sakit Poesat dan Roemah Sakit P.K.O., telah memoetoeskan akan bekerdja bersama-sama dengan koordinasi sebaik2nja, boeat mentjapai maksoed diatas.

Pendaftaran itoe dikerdjakan oleh: P.M.I. ... tilp. 679 dan B.P.K.K.P. Setjodiningratan tilp. 888.

Selandjoetnja diminta dengan hormat, soepaja badan2, kantor2 dan oemoem jang bersangkoetan memberikan bantoean dengan mengirimkan daftar jang dimaksoedkan itoe, sekiranja moengkin tiap2 ada kedjadian, dengan toelisan atau lisan berita namanja saudara jang mendjadi korban, oemoer, alamat lengkap, nama keloearganja, tempatnja mendjadi korban, tanggalnja dan keterangan lainnja jang perloe.

OESAHA SOSIAL PARA PELADJAR.

Dengan [illegible] kekan perdjoangan [illegible] untuk menegakkan Negara [illegible] Indonesia, para [illegible] Soelah Meoengah [illegible] [illegible] djoeta [illegible] [illegible] dengan [illegible] sosial seperti [illegible] [illegible] pengang[illegible] [illegible]

[illegible] 11-1 [illegible] Pelajar [illegible] Jogjakarta [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible]